

AKTUALISASI ISLAMIC VALUES PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ELBAITH RIF'A ISLAMIC HAPPY SCHOOL KEDUNGKANDANG KOTA MALANG

Ulfia Laili Rohmah

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
ulfinyeng@gmail.com

Ilun Lailatul Habibah

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
ilunlaila@uniramalang.ac.id

ABSTRACT

Islamic Religious Education for early childhood is a means to prepare children to understand, know, be pious, believe in religious teachings, practice, have good morals from the main source, namely the holy book Al-Quran and Hadith, through teaching, mentoring and training activities as well as the use of experience . The family environment is an institution that has an important role in providing religious education to children, in the process of educating children, especially if parents cannot provide Islamic education to the fullest, parents have the right to determine children's education in institutions that truly provide religious values. to early childhood. The role of the teacher in early childhood is so important, because the teacher is the second parent for students, the teacher must be close to their students who are able to motivate them to be even better with the aim of influencing the child's mental development. Based on this background, the focus of the problem used by researchers is the inculcation of religious values in early childhood at Elbaith Rifa Islamic Happy School Kedungkandang Kindergarten, Malang city. The purpose of this research was to find out what religious values are and how religious values are applied to early childhood at Elbaith Rifa Islamic Happy School Kedungkandang Kindergarten, Malang city. This study used a qualitative method, where the authors conducted this research by means of interviews and literature studies. From this study it can be concluded that the inculcation of religious values in early childhood at Elbaith Rifa Islamic Happy School Kedungkandang Kindergarten is: 1. Aqidah and morals material, 2. Fiqh material, 3. Arabic language material, 4. Al-qur'an and hadith. The application of religious values is also good for early childhood.

Keywords: Islamic Education, Early Childhood, Religious Values.

INTRODUCTION

Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya berbagai aspek kehidupan, sebagai salah satu ajarannya adalah mewajibkan para orang tua untuk bertanggung jawab di dalam memberikan Pendidikan dan peringatan kepada anak-anak mereka, terutama pendidikan agama islam.

¹

¹ Ihsan Dacholfany, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018). hlm. 1.

Anak merupakan amanah Allah yang perlu dipelihara dan dibina dengan sebaik-baiknya dan mendudukan anak pada tempat yang berharga. Untuk itulah kewajiban orang tua ialah menjaga dan memelihara anak demi kesehatan dan keselarasan pertumbuhan rohani dan jasmani. Hal tersebut diperintahkan, sebab pentingnya Pendidikan agama dalam membimbing manusia menuju harapan dan cita-cita, yaitu mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak. Menurut Alisuf Sabri (1999) bahwa lingkungan keluarga adalah lembaga yang memiliki peranan penting di dalam memberikan Pendidikan agama kepada anak, di dalam lingkungan keluargalah anak pertama mendapatkan pendidikan.²

Pendidikan keagamaan harus memberi nilai-nilai yang dapat memiliki dan dijamin oleh anak usia dini agar segala perbuatannya dalam proses kehidupannya mempunyai nilai-nilai agama atau tidak keluar dari norma-norma agama.³

Betapa pentingnya Pendidikan agama islam disekolah yang memberikan Pendidikan agama yang tepat dan benar, terutama pada anak usia dini yang merupakan unsur dalam perkembangan moral dan kepribadian. Karena itu, Pendidikan agama jauh lebih berat daripada pengajaran pengetahuan umum karena Pendidikan agama bukan sekedar menanamkan iman dan keyakinan beragama saja, tetapi pada anak usia dini tersebut Pendidikan agama sudah mampu dan dapat menyangkut amal perbuatan, hukum serta kaidah “yang menanamkan pengertian dan pemahaman”.⁴ Maka dari itu, sebagai umat islam sebaiknya kita mampu menyikapi hal tersebut dengan arif dan bijaksana sehingga dapat menemukan solusi yang tepat berdasarkan alqur'an, hadist, dan ijtihad para ulama dan ilmuwan.

Anak usia dini pada dasarnya belum mampu berpikir abstrak. Karena, mereka lebih banyak meniru dan melihat lewat panca indranya. Pada usia tersebut anak-anak akan lebih tertarik kepada guru yang mendidik karena sebagai *role mode* bagi para siswa-siswi. Guru yang dianggap sebagai sosok yang ramah, penyanyang, dan suka memperhatikannya. Terkadang anak-anak lebih menyayangi dan mengagumi gurunya dari pada orang tuanya, terutama mereka yang kurang mendapatkan kasih sayang dari keluarga.

Peran guru terhadap anak usia dini begitu penting, karena guru adalah orang tua kedua bagi anak didik dan guru harus selalu dekat dengan anak didiknya. Karena dengan kinerja yang baik, maka akan menjadi perhatian lebih untuk anak sehingga mampu memotivasi agar berbuat lebih baik lagi dengan tujuan dapat mempengaruhi perkembangan

² Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999) hlm. 15.

³ Ihsan Dacholfany, *Peranan Pengambilan Keputusan dalam Rangka Menciptakan Inovasi di Bidang Pendidikan*, 1 (Jan-Jun), 2016, Jurnal Dewantara, Vol. 1, No. 01, Hlm. 74. Tersedia di: <https://books.google.co.id/books>, diakses pada 28 Desember 2022.

⁴ Noor Farida, “Nasehat Perkawinan. *Majalah Bulanan*, XIV, Maret 1998. Hlm. 8.

jiwa anak didik tersebut. Dengan demikikan guru harus bisa menjadi panutan serta mampu memberikan yang terbaik terhadap pendidikan anak usia dini. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Fusillat ayat. 30.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya, “Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.”⁵

Guru juga diartikan sebagai sosok yang tidak hanya mengajar dan mentransformasi ilmu (*science transforming*), tapi juga sekaligus mendidik dan membangun karakter (*characteristic building*).

Dengan demikian, guru berhak memberikan contoh perilaku dan akhlak yang baik untuk anak didiknya, serta memberikan penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini kepada peserta didik. Yang mana nantinya nilai-nilai agama tersebut bisa menjadi bekal untuk kehidupan di masa yang akan.

Potensi keagamaan pada anak-anak dapat tumbuh dan berkembang melalui pengalaman dan kejadian yang diterimanya dari lingkungan sekitar, antara lain melalui bimbingan dan didikan dari orang tua, keluarga, dan pendidik lain seperti guru.

Dengan demikian, Pendidikan agama yang diberikan kepada anak usia dini akan berpengaruh terhadap sikap dan keberagaman anak dan hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Dengan harapan itu semua dapat mewujudkan generasi muslim yang mempunyai jiwa religius, santun dan cakap dalam bermasyarakat serta cinta dengan ilmu pengetahuan.

Dari beberapa uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa pendidikan agama pada anak usia dini sangat lah penting. Maka dari itu Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini di Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak di masa yang akan datang. Sebagai sebuah lembaga yang memberikan layanan Pendidikan pada anak usia dini, tentunya menjadi tantangan para guru untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini, guna meningkatkan kualitas sekolah serta membantu anak untuk menjadi pribadi muslim seutuhnya.

⁵ Jumanatul 'Ali-Art (J-ART) Q.S Fusillat/30:24.

Penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini bukanlah hal yang mudah, melainkan membutuhkan sebuah konsep atau program yang harus di rencanakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Maka dari itu keahlian dan kreatifitas guru sangatlah diperlukan dalam hal ini untuk menumbuhkan nilai agama pada anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan fokus untuk membahas mengenai apa saja penanaman nilai-nilai agama dan bagaimana penerapan nilai-nilai agam pada anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan bagaimana penanaman dan penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini.

METHOD

Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. ⁶

Alasan penggunaan metode kualitatif ini yaitu karena permasalahan bersifat natulaistik (alami), holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. ⁷

Adapun dalam analisis data, peneliti menggunakan analisis Miles and Hubberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahapan dalam analisis data itu untuk interpretasi, konsepsi, asumsi dan ideologi terkait Aktualisasi Islamic Values Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang.

RESULTS AND DISCUSSION

Findings (can be in form of subheading)

Hasil dan pembahasan yang dipaparkan sebagai acuan tentang penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang, terdapat beberapa pembahasan, antara lain: Penanaman nilai-nilai agama, Penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 15

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 399.

A. Nilai-nilai agama yang ada di Taman Kanak-Kanak Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang.

Penanaman nilai-nilai agama pada Taman Kanak-Kanak Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang dilakukan pada setiap kesempatan mulai dari sebelum memulai pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran. Nilai-nilai agama yang ada di elbaith rif'a Islamic happy school, antara lain:

1. Aqidah dan Akhlak

Aqidah adalah keyakinan tentang kebenaran dan prinsip-prinsip agama. Ruang lingkup materi akidah di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang adalah mengenalkan keyakinan kepada anak-anak kepada sang pencipta seluruh makhluk di dunia ini. Materi ini berkaitan dengan ajaran agama yang bisa di jadikan sebuah contoh di dalam kehidupan. Di dalam materi aqidah tugas guru adalah meyakinkan kepada peserta didik bahwa akidah adalah fondasi dari sebuah agama yang mendasari Tindakan setiap orang. Materi akidah untuk anak-anak adalah mencakup mengenai keyakinan tentang Allah, nabi-nabi dan rasul-rasul, kitab-kitab suci, dan hari akhir. Dalam agama Islam, aqidah yang benar adalah aqidah yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits yang sahih.

Sedangkan akhlak adalah istilah dalam bahasa Arab yang berarti "kepribadian" atau "karakter". Pada materi pembelajaran akhlak pada anak usia dini adalah terfokus kepada bagaimana cara membedakan hal yang baik dan benar serta membiasakan anak-anak untuk mempunyai tingkah laku yang baik. Karena di dalam agama Islam, akhlak merupakan bagian penting dari ajaran yang menekankan pentingnya memiliki sifat-sifat positif seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang.

2. Fiqih

Fiqih adalah mata pelajaran yang penting bagi umat Islam karena membantu mereka memahami dan menghayati prinsip-prinsip dasar agama Islam serta mengetahui bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi Fiqih yang ada di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang adalah membahas mengenai apa itu thoharoh, tata cara sholat, dan bagaimana cara-cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan sejarah dan budaya, dan terkenal dengan sistem tulisannya yang unik dan tata bahasanya yang rumit. Bahasa ini juga merupakan bahasa ibadah bagi umat Islam di seluruh dunia.

Bahasa Arab adalah bahasa Al Quran. Al Quran adalah kitab suci umat Islam yang dianggap sebagai wahyu Allah yang diterima oleh Nabi Muhammad. Al Quran ditulis dalam bahasa Arab dan dianggap sebagai sumber utama ajaran Islam. Banyak orang di seluruh dunia belajar bahasa Arab untuk dapat membaca dan memahami Al Quran dalam

bahasa aslinya. Maka dari itu anak-anak usia dini sudah mulai di stimulus untuk belajar Bahasa arab, dengan tujuan anak-anak mempunyai kecakapan dari beberapa Bahasa yang ada di dunia ini.

4. Al-qur'an dan hadist

Al-qur'an adalah kitab suci umat islam yang berisi wahyu allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril. Kita sebagai umat muslim sebagiknya dan sepantasnya mempelajari al-qur'an. Karena al-qur'an merupakan sumber utama ajaran islam dan merupakan pedoman hidup bagi umat islam.

Di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang materi al-qur'an yang dierikan untuk anak usia dini adalah mengenai belajar membaca al-qur'an yang baik dan benar. Belajar Al Quran sejak usia dini membantu perkembangan otak. Mengajarkan Al Quran sejak kecil pada anak dapat membantu perkembangan dalam berpikirnya dalam mempelajari Al Quran. Mengenalkan Al Quran dapat dilakukuan dengan mengenalkan terlebih dahulu huruf huruf hijaiyyah.⁸

B. Penerapan nilai-nilai agama yang ada di Taman Kanak-Kanak Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang.

Penerapan nilai-nilai agama di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang adalah sebagai berikut:

1. Aqidah dan Akhlak

Aqidah adalah keyakinan tentang kebenaran dan prinsip-prinsip agama. Pada anak usia dini, materi aqidah yang dapat diajarkan meliputi:

- a. Keyakinan tentang Allah, seperti ke Esaan Allah, sifat-sifat Allah, dan peran Allah dalam kehidupan manusia.
- b. Keyakinan tentang nabi-nabi dan rasul-rasul, seperti kepercayaan terhadap nabi Muhammad sebagai nabi terakhir dan pemimpin umat Islam.
- c. Keyakinan tentang kitab-kitab suci, seperti Al-Quran dan Hadits.
- d. Keyakinan tentang hari akhir, seperti kepercayaan terhadap kebangkitan setelah kematian dan pembalasan di akhirat.

Materi mengenai nabi dan rasul, kitab suci dan hari akhir di ringkas menjadi rukun iman dan rukun islam. Penyampaian materi tersebut dengan cara bernyanyi, yang bertujuan untuk memudahkan anak di usia dini lebih mudah di mengerti dan faham akan yang di maksudkan di dalam materi tersebut.

Akhlak adalah sikap dan perilaku yang baik. Pada anak usia dini, materi akhlak yang dapat diajarkan meliputi:

- a. Menghargai orang lain dan bersikap sopan.

⁸ Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang, Ibu Dessy Rif'a Anzani, Amd. Keb, S. Psi, M.Psi. tanggal 25 desember 2022.

- b. Bersikap jujur dan tidak menipu.
- c. Bersikap tolong menolong dan membantu orang lain.
- d. Bersikap sabar dan tidak mudah marah.
- e. Bersikap bersyukur dan tidak sombong.
- f. Menghargai hak orang lain dan tidak memaksakan kehendak.
- g. Menghargai kekayaan alam dan lingkungan sekitar.
- h. Menghargai orang tua dan guru.

Di beberapa negara, materi akhlak termasuk dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah dan dianggap sebagai bagian penting dari pendidikan karakter.

2. Fiqih

Ruang lingkup materi fiqih pada anak usia dini bisa meliputi beberapa hal seperti:

- a. Pengetahuan tentang Tuhan dan keimanan, seperti memahami konsep Tuhan, sifat-sifat Tuhan, dan kewajiban seorang muslim.
- b. Pengetahuan tentang shalat, seperti cara melakukan shalat, doa-doa yang dibaca selama shalat, dan waktu-waktu shalat.
- c. Pengetahuan tentang puasa, seperti mengerti arti dan tujuan puasa, cara melakukan puasa, dan sikap yang seharusnya dimiliki saat berpuasa.
- d. Pengetahuan tentang zakat, seperti mengerti arti dan tujuan zakat, cara menghitung zakat, dan orang-orang yang berhak menerima zakat.
- e. Pengetahuan tentang haji, seperti mengerti arti dan tujuan haji, tata cara pelaksanaan haji, dan sikap yang seharusnya dimiliki saat melakukan haji.

Itulah beberapa contoh materi fiqih yang bisa diajarkan pada anak usia dini. Namun, pastikan bahwa anak-anak sudah cukup tua dan mampu memahami materi-materi tersebut sebelum mengajarkannya.

3. Bahasa Arab

Penerapan materi bahasa Arab pada anak-anak usia dini bisa dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

- a. Belajar mengetahui dan menghafal mufrodhat sapaan, mufrodhat pengenalan, mufrodhat lingkungan sekolah, mufrodhat anggota keluarga dan lingkungan sekitar.
- b. Belajar dengan cara yang asyik dan menyenangkan dengan tujuan agar anak-anak tidak merasa terbebani saat belajar bahasa Arab, guru harus kreatif untuk mencari cara bagaimana belajar yang menyenangkan. Menggunakan lagu-lagu anak-anak dalam bahasa Arab atau mengajarkan pengenalan bahasa Arab melalui permainan atau metode bermain peran.
- c. Belajar mufrodhat dengan cara berulang-ulang, karena anak-anak usia dini memang mudah lupa, jadi sangat penting untuk sering mengulang materi yang sudah diajarkan.

- d. Guru memperlihatkan contoh, pada dasarnya anak-anak usia dini lebih mudah memahami sesuatu jika ditunjukkan contoh yang nyata. Jadi, guru harus membawa barang-barang yang dapat ditunjukkan sebagai contoh kosakata bahasa Arab yang sedang dipelajari.
- e. Memberi pujian, guru tidak boleh sampai lupa untuk memberi pujian kepada anak jika ia sudah menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan. Hal ini akan membuat anak merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar lebih banyak lagi.
- f. Melibatkan orang tua, karena orang tua juga bisa terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab anak-anak. Misalnya, dengan membaca buku anak-anak dalam bahasa Arab atau mengajarkan kosakata bahasa Arab saat bermain bersama anak Al-qur'an dan hadist.

4. Al-qur'an dan hadist

Materi al-qur'an untuk anak usia dini di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang adalah, diadakannya program bina talenta tahfidz. Dimana program ini anak-anak yang mempunyai bakat minat di bidang menghafal bisa di arahkan ke program tahfidz. Di dalam program bina talenta tahfidz ini anak-anak akan di ajarkan mengenai materi-materi yang bersangkutan dengan al-qur'an. Contohnya, belajar menghafal al-qur'an yang di mulai dari juz 30 secara Tahsin. Sedangkan materi hadist yang di sampaikan untuk anak usia dini di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang adalah mengenai:

- a. Menghafal hadist-hadist yang pendek dan mudah di ingat, seperti hadist tentang keutamaan sholat, hadist kebersihan, hadist kebaikan, hadist shodaqoh, hadist menuntut ilmu, hadist berbakti kepada orang tua, dll. Setelah hadist" di atas di hafalkan, maka setiap hari ketika di sekolah anak-anak akan di biasakan untuk recall materi hadist yang sudah dipelajari.
- b. Memahami makna hadist yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak. Misalnya, sebelum hadist di hafalkan maka guru menjelaskan mengenai apa keutamaan sholat dan bagaimana cara sholat. Lali guru memberikan hadistnya untuk di hafalkan.

Guru wajib memberikan penjelasan yang mudah di mengerti untuk anak-anak, misalnya menghafal hadist diiringi dengan sedikit lagu agar mudah difahami oleh anak-anak. Dan selalu ingatkanlah anak-anak untuk mejadikan contoh nyata dari hadist-hadist yang sudah di hafal dalam kehidupan sehari-hari.

Analysis

Dari penanaman nilai-nilai agama untuk anak usia dini di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang yang paling terpenting adalah bagaimana penerapan nilai-nilai agama pada

kehidupan sehari-hari dengan cara memberikan kebiasaan di sekolah sesuai dengan nilai-nilai agama yang sudah di sebutkan di atas.

Tujuan penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang adalah, untuk mengenal apa saja nilai-nilai agama yang harus di pelajari, setelah itu anak-anak di ajarkan untuk melaksanakan nilai-nilai agama dari yang sudah di pelajari. Dan yang terakhir adalah mengajak anak-anak untuk selalu Istiqomah terhadap nilai-nilai agama bagi kehidupan sehari-hari.

Sedangkan dampak dari penanaman nilai-nilai agama untuk anak usia dini di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang adalah:

- a. Ketika anak-anak belajar agama maka secara akhlak akan mengalami perubahan tingkah laku.
- b. Karena Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang base nya adalah islam jadi, beban materi tentang penanaman nilai-nilai agama lebih di kuatkan
- c. Dengan harapan anak-anak akan terbiasa melakukan kewajiban sebagai generasi muslim yang sopan dan berakhlak mulia.⁹

CONCLUSION

Berdasarkan Penelitian di atas, dapat di simpulkan bahwa penerapan penanaman nilai-nilai agama di TK Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang:

1. Nilai-nilai agama yang ada di Taman Kanak-Kanak Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang, akidah akhlak, fiqih, al-qur'an d hadist, dan Bahasa arab.
2. Penerapan nilai-nilai agama yang ada di Taman Kanak-Kanak Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang Kota Malang meliputi :
 - a. Akidah : Keyakinan tentang Allah, keyakinan tentang nabi-nabi dan rasul-rasul, keyakinan tentang kitab-kitab suci, keyakinan tentang hari akhir.
Akhlak : Menghargai orang lain, bersikap jujur, bersikap tolong menolong, bersikap sabar dan tidak mudah marah, bersikap bersyukur, menghargai hak orang lain, menghargai orang tua dan guru.
 - b. Fiqih : Pengetahuan tentang keimanan dan kewajiban seorang muslim, pengetahuan tentang shalat, pengetahuan tentang puasa, pengetahuan tentang zakat, pengetahuan tentang haji

⁹ Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang, Ibu Dessy Rif'a Anzani, Amd. Keb, S. Psi, M.Psi. tanggal 25 desember 2022.

- c. Bahasa Arab : belajar menghafal mufrodhat sapaan, mufrodhat pengenalan, mufrodhat lingkungan sekolah, mufrodhat anggota keluarga dan lingkungan sekitar. dengan cara berulang-ulang dan diiringi lagu anak-anak agar memudahkan untuk menghafal, guru memperlihatkan contoh, guru memberi pujian, guru melibatkan orang tua.
- d. Al-qur'an : diadakannya program bina talenta tahfidz, belajar menghafal al-qur'an yang di mulai dari juz 30 secara Tahsin.
Hadist : menghafal hadist-hadist yang pendek dan mudah di ingat, seperti hadist tentang keutamaan sholat, hadist kebersihan, hadist kebaikan, dll.

REFERENCES

- Alisuf Sabri. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Al-Qur'an. 2006. *Kementrian Agama RI*. Garut: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-ART)
- Ihsan Dacholfany. 2016. *Peranan Pengambilan Keputusan dalam Rangka Menciptakan Inovasi di Bidang Pendidikan*, 1 (Jan-Jun), 2016, Jurnal Dewantara, Vol. 1, No. 01, Hlm. 74. tersedia di: <https://books.google.co.id/books>, diakses pada 28 Desember 2022.
- Ihsan Dacholfany. dkk. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Noor Farida. 1998. *Nasehat Perkawinan*. Majalah Bulanan. XIV.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah *Elbaith Rif'a Islamic Happy School Kedungkandang kota Malang*. Ibu Dessy Rif'a Anzani, Amd. Keb, S. Psi, M.Psi. Tanggal 25 desember 2022.